

**ANALISIS BIAYA DAN KEBUTUHAN TRUK PADA
PENGANGKUTAN KAYU DI RPH JATIREJO BKPH PARE
KPH KEDIRI PERUM PERHUTANI DIVISI REGIONAL JAWA TIMUR**

Oleh :
Ferdy Ramadhana Dede Syahputra¹
Nunuk Supriyatno²

INTISARI

Pengangkutan adalah tahapan yang paling terakhir dari proses pemanenan kayu. Pengangkutan kayu dari dalam petak tebangan bisa langsung dibawa ke tempat penimbunan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prestasi kerja, jumlah truk yang dibutuhkan dan biaya truk pada kegiatan pengangkutan kayu di RPH Jatirejo, BKPH Pare, KPH Kediri, Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Timur.

Metode pengumpulan data menggunakan metode *time study* terhadap kegiatan pengangkutan pada jarak 6 km dan 7 km dengan menghitung rata-rata waktu kerja, waktu normal, waktu standar, *leveling factor* dan *allowance factor*. Analisis biaya pengangkutan dihitung dengan mempertimbangkan biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya variabel (*variabe cost*).

Berdasarkan hasil penelitian pada jarak 6 km prestasi kerja truk tipe Mitsubishi FE 119 sebesar 5,09 m³/jam dan tipe Mitsubishi FE 114 sebesar 5,12 m³/jam, sedangkan pada jarak 7 km prestasi kerja truk tipe Mitsubishi FE 119 sebesar 4,93 m³/jam dan tipe Mitsubishi FE 114 sebesar 5,40 m³/jam. Jumlah truk yang dibutuhkan untuk menyelesaikan kegiatan selama setahun berdasarkan rencana produksi yaitu 3 truk untuk RPH Jatirejo. Biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk kegiatan pengangkutan kayu selama setahun sebesar Rp.1.115.534.100,00. Biaya satuan pekerjaan (*unit cost*) untuk Mitsubishi FE 119 sebesar Rp.36.531,27 /m³ dan Mitsubishi FE 114 sebesar Rp.35.897,92 /m³

Kata kunci : *pengangkutan, biaya pengangkutan, kebutuhan, pemanenan kayu*

¹Mahasiswa Manajemen Hutan, Program Studi S1 Fakultas Kehutanan, UGM

²Dosen Pengajar Manajemen Hutan, Program Studi S1 Fakultas Kehutanan, UGM

**THE COST ANALYSIS AND TRUCK REQUIREMENTS FOR
TIMBER HAULING IN RPH JATIREJO BKPH PARE KPH KEDIRI
PERUM PERHUTANI EAST JAVA REGIONAL DIVISION**

By :
Ferdy Ramadhana Dede Syahputra¹
Nunuk Supriyatno²

ABSTRACT

Hauling is the last step of timber harvesting activities. Timber could be delivered direct from harvested compartment to log yard. This research aims to know work achievement, hauling cost, and the number of trucks that are needed during hauling of timber harvesting activities at RPH Jatirejo, BKPH Pare, KPH Kediri, Perum Perhutani division of East Java region.

The data was conducted using time study method towards hauling activities at a distance of 6 and 7 km through measurements of average works time, normal time, standard time, leveling factor, and allowance. Hauling cost was analyzed by considering fixed cost and variable cost.

The research result showed that each truck type of Mitsubishi FE 119 and Mitsubishi FE 114 produced 5,09 m³/hour and 5,12 m³/hour at a distance of 6 km and 7 km, Mitsubishi FE 119 and Mitsubishi FE 114 produced 4,93 m³/hour and 5,40 m³/hour. According to production planning, 3 trucks is needed to complete a year hauling. The total cost that was needed for the company is Rp1,115,534,100.00. Hauling cost with Mitsubishi FE 119 is Rp36,531.27 /m³ and Mitsubishi FE 114 is Rp35,897.92 /m³.

Keywords: *hauling, hauling cost, needs, timber harvesting*

¹ Student of Forest Management Department, Faculty of Forestry, UGM

² Lecturer in Forest Management, S1 Study Program in Faculty of Forestry, UGM